

MENJADI PEMIMPIN TANGGUH DI ERA DIGITAL

Saiful Anwar, Sri Utaminingsih, Estiningsih Trihandayani, Muhamad Harry Subagio,
Andri Lukmana, Faniya Putriani, Junita Hotnida Ambarita, Ripki Amiludin, Titi Santi
Nugrahaeni

Universitas Pamulang Tangerang Selatan, INDONESIA

Email: ripki.amiludin@gmail.com

|Diterima/Submited: 14 Mei 2025 | Direvisi/Revised: 14 Mei 2025

| Diterima/Accepted: 16 Mei 2025 | Dipublikasikan/Published: 17 Mei 2025 |

Abstract

This community service program, entitled "Becoming a Strong Leader in the Digital Era" aims to develop leadership skills and organizational abilities among students of SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang. Through workshops and interactive sessions, this program is designed to equip students with the skills needed to become competent and innovative leaders in the digital era. This activity aims to provide insight into the characteristics of today's leaders who are collaborative, adaptive to change, and able to manage teams across generations and technologies and introduce the importance of utilizing digital data and information in making fast, accurate, and strategic decisions. This program also focuses on developing communication, management, and decision-making skills with an emphasis on real-world applications. The main objective of this program is to prepare students to be able to compete in the digital technology-based industrial world, where leadership is not only based on authority, but also competence and collaboration.

Keywords: *leadership, organizational skills, student development, innovative, digital technology, community service.*

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini, yang berjudul "Menjadi Pemimpin Tangguh di Era Digital" bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan organisasi di kalangan peserta didik SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang. Melalui workshop dan sesi interaktif, program ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang kompeten dan inovatif di era digital.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang karakteristik pemimpin masa kini yang kolaboratif, adaptif terhadap perubahan, serta mampu mengelola tim lintas generasi dan teknologi serta mengenalkan pentingnya pemanfaatan data dan informasi digital dalam pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan strategis. Melalui program ini juga fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dengan penekanan pada penerapan dunia nyata. Tujuan utama program ini adalah menyiapkan peserta didik agar mampu bersaing di dunia industri yang berbasis teknologi digital, di mana kepemimpinan tidak hanya berbasis otoritas, tetapi juga kompetensi dan kolaborasi.

Kata-kata Kunci: kepemimpinan, keterampilan organisasi, pengembangan peserta didik, inovatif, teknologi digital, pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan sebagai suatu proses pengaruh sosial senantiasa melibatkan dinamika kompleks yang memerlukan pendekatan lintas disiplin untuk memahaminya secara utuh. Di era digital saat ini, dinamika tersebut mengalami perubahan yang signifikan, termasuk dalam metode dan perangkat yang digunakan untuk mengkaji kepemimpinan, sehingga menuntut perspektif baru dalam melihat dan menafsirkan fenomena tersebut. Pemimpin Tangguh adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memimpin, membimbing, atau mengarahkan orang lain maupun dalam suatu kelompok menuju dalam mencapai suatu tujuan yang sama (Agustinus Gulu, 2024) sedangkan menurut (Courtois dalam Sutarto 2001) mengatakan “kelompok tanpa pemimpin seperti tubuh tanpa kepala, mudah menjadi sesat panik, kacau, anarkis, dan lain-lain. Sebagian besar manusia dapat memerlukan pemimpin yang berteladan. Pemimpin tidak hanya berfokus pada tujuan tetapi memahami kebutuhan dalam menggerakkan atau menjalankan apa yang diperintahkan atau yang dikehendaki pemimpin.

Di era digital, dampak transformasi digital terhadap organisasi sangat terlihat jelas. Didorong oleh ketersediaan data dan teknologi digital, perusahaan berinovasi dalam proses, model bisnis, produk, dan layanan mereka. Perkembangan ini dipercepat dengan inovasi yang berkelanjutan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kepemimpinan sebagai proses pengaruh sosial selalu melibatkan serangkaian fenomena kompleks yang menuntut lensa interdisipliner (Riyanto Wujarso 2023), Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa dunia

memasuki era digital secara menyeluruh. Era ini ditandai dengan masifnya penggunaan internet, kecerdasan buatan, big data, komputasi awan, dan otomatisasi dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan ini bukan hanya menyentuh sektor teknologi saja, melainkan telah menyebar ke segala lini, termasuk pemerintahan, pendidikan, kesehatan, bisnis, dan tentu saja, kepemimpinan. Di tengah gelombang perubahan ini, muncul tuntutan yang semakin besar terhadap kualitas dan kapasitas seorang pemimpin.

Menjadi pemimpin tangguh di era digital bukan sekadar memiliki kecakapan teknis atau kemampuan mengelola teknologi. Peserta didik merupakan pelanggan primer. Tanpa kemampuan dan kemauan untuk memenuhi pendidikan seperti yang dibutuhkan peserta didik, merupakan hal yang mustahil untuk suatu lembaga pendidikan. Lebih dari itu, dibutuhkan kecerdasan emosional, visi strategis, kemampuan komunikasi yang efektif, serta kepekaan terhadap perubahan sosial dan budaya yang dibawa oleh digitalisasi. Seorang pemimpin harus mampu mengambil keputusan dengan cepat, berdasarkan data dan analisis yang akurat, tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan dan etika dalam berorganisasi.

Di sisi lain, tantangan dalam kepemimpinan di era digital juga mencakup persoalan disrupsi teknologi, keamanan siber, transformasi budaya kerja, serta meningkatnya ekspektasi terhadap transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, penting bagi calon pemimpin masa kini dan masa depan untuk mempersiapkan diri dengan kompetensi yang relevan dan karakter yang kuat agar mampu memimpin dengan efektif dalam era yang terus berubah ini.

Program pengabdian masyarakat bertujuan untuk menyiapkan peserta didik di SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang agar mampu bersaing di dunia industri yang berbasis teknologi digital, kepemimpinan tidak hanya berbasis otoritas, tetapi juga kompetensi dan kolaborasi. Pelatihan ini diharapkan mampu menghasilkan pemimpin masa kini yang kolaboratif, adaptif terhadap perubahan, serta mampu mengelola tim lintas generasi dan teknologi serta mengenalkan pentingnya pemanfaatan data dan informasi digital dalam pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan strategis.



Gambar 1. Upacara pembukaan kegiatan PKM, panitia, guru-guru, kaprodi dan dosen-dosen magister manajemen pendidikan universitas pamulang (08 Mei 2025)



Gambar 2. Suasana upacara pembukaan kegiatan PKM, panitia, guru-guru, kaprodi dan dosen-dosen magister manajemen pendidikan universitas pamulang (08 Mei 2025)

Media digital memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung dan memperkuat efektivitas pelatihan dalam setiap kegiatan kemasyarakatan. Dalam konteks masyarakat modern yang semakin terkoneksi melalui teknologi informasi, kehadiran media digital menjadi instrumen penting untuk menyampaikan informasi, membangun kapasitas, serta memperluas jangkauan partisipasi warga dalam berbagai program pelatihan. Pelatihan yang dahulu bersifat tatap muka dan terbatas oleh ruang serta waktu, kini dapat diakses lebih fleksibel berkat perkembangan media digital seperti platform e-learning, media sosial, aplikasi komunikasi, dan situs web komunitas (Komalasari AS & Riani D, 2023;

Ramadhany TP & Riani D, 2024).

Peran utama media digital adalah menyediakan akses yang lebih luas terhadap materi pelatihan. Melalui video tutorial, modul daring, atau webinar, peserta dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan waktu yang mereka miliki. Hal ini sangat bermanfaat terutama di daerah yang memiliki keterbatasan tenaga pelatih atau sulit dijangkau secara geografis. Dengan demikian, media digital menjembatani kesenjangan akses terhadap pengetahuan dan keterampilan, memungkinkan pemerataan informasi di seluruh lapisan masyarakat (Upa VA & Apriliasi E, 2024; Melyani M, 2024)..

Media digital berperan sebagai sarana interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta pelatihan. Forum diskusi daring, grup media sosial, dan fitur komentar dalam platform pembelajaran memberi ruang bagi peserta untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman. Interaksi ini menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan partisipatif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pemahaman materi. Tak hanya itu, pelatih juga bisa memberikan umpan balik secara cepat dan responsif kepada peserta, mempercepat proses evaluasi serta peningkatan kualitas pelatihan (Batubara QAA dkk, 2025; Aminda A & Aminda RS, 2024).

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan inquiry yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kreatif kritis dan analitis terkait gaya kepemimpinan peserta didik yang beretika dan berintegritas pada era digital di SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewey (1938), yang menyatakan bahwa pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dewey (1938) berpendapat bahwa pembelajaran yang terbaik adalah yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat dalam pengalaman langsung, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui sesi teori, diskusi dan simulasi. Hal ini mendukung kemampuan peserta didik untuk menjadi pemimpin yang bukan hanya mengetahui apa yang terjadi di dunia, tetapi juga memahami bagaimana cara merespons perubahan dan tantangan yang ada di lingkungan mereka (Schön, 2017). Seorang pemimpin yang efektif harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui

pendidikan, serta mampu memahami dinamika sosial dan situasional yang memengaruhi kelompoknya. Dengan demikian, pendidikan memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan kepemimpinan, mekan individu untuk menghadapi tantangan kompleks dalam berbagai konteks organisasi dan komunitas (Hutahaean, W, 2021; Alwi et al., 2024; Kamaludin et al., 2024).

Kegiatan ini dilakukan selama tiga hari. Pada tahap persiapan, tim menyusun rencana program, rencana anggaran, pemilihan materi, dan jadwal kegiatan demi kelancaran program ini. Hari pertama dimulai dengan memberikan materi kepemimpinan di era digital yaitu memberikan pemahaman dasar tentang berbagai kemampuan kepemimpinan di era digital. Di tengah pemberian materi peserta didik diajak berdiskusi tentang tantangan apa saja yang mereka rasakan untuk menjadi pemimpin di masa depan kemudian disesi akhir pemateri membuka sesi tanya jawab untuk membahas topik yang belum dipahami. Pada hari kedua, peserta didik mendapatkan pelatihan keterampilan organisasi yang mencakup pengelolaan waktu dan sumber daya. Kemudian, mereka mengikuti sesi simulasi kepemimpinan untuk mempraktekkan keterampilan yang diajarkan dalam situasi tertentu. Sesi ini bertujuan untuk mengasah keterampilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Hari ketiga diawali dengan sesi tanya jawab dan umpan balik interaktif dari fasilitator. Kegiatan ditutup dengan evaluasi program, pemahaman materi, dan refleksi pribadi dari peserta didik mengenai pengalaman mereka, serta umpan balik untuk perbaikan kegiatan di masa depan.



Gambar 3. Pemberian Materi



Gambar 4. Pemberian materi dan Diskusi



Gambar 5. Tanya Jawab

Pembahasan dan Hasil

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa dunia memasuki era digital secara menyeluruh. Era ini ditandai dengan masifnya penggunaan internet, kecerdasan buatan, big data, komputasi awan, dan otomatisasi dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan ini bukan hanya menyentuh sektor teknologi saja, melainkan telah menyebar ke segala lini, termasuk pemerintahan, pendidikan,

kesehatan, bisnis, dan tentu saja kepemimpinan. Di tengah gelombang perubahan ini, muncul tuntutan yang semakin besar terhadap kualitas dan kapasitas seorang pemimpin.

Era digital telah mengubah secara fundamental cara manusia hidup, bekerja, dan berinteraksi. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat melahirkan dunia yang serba cepat, penuh ketidakpastian, dan sangat kompetitif. Transformasi digital ini tidak hanya berdampak pada sektor bisnis dan industri, tetapi juga pada cara kepemimpinan dijalankan di berbagai bidang kehidupan. Dalam konteks ini, muncul kebutuhan akan sosok pemimpin yang tidak hanya mampu beradaptasi, tetapi juga tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.

Menjadi pemimpin tangguh di era digital bukan sekadar memiliki kecakapan teknis atau kemampuan mengelola teknologi. Lebih dari itu, dibutuhkan kecerdasan emosional, visi strategis, kemampuan komunikasi yang efektif, serta kepekaan terhadap perubahan sosial dan budaya yang dibawa oleh digitalisasi. Seorang pemimpin harus mampu mengambil keputusan dengan cepat, berdasarkan data dan analisis yang akurat, tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan dan etika dalam berorganisasi.

Salah satu hasil dari program adalah peningkatan pemahaman peserta didik tentang kepemimpinan. Pada hari pertama, seminar kepemimpinan memberikan wawasan tentang teori-teori kepemimpinan. Peserta didik merasa lebih percaya diri untuk menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang etis dalam kehidupan sehari-hari. Sesi pelatihan keterampilan organisasi di hari kedua membantu peserta didik memahami cara mengorganisir kegiatan. Mereka belajar karakteristik pemimpin di era digital seperti visioner, mental tangguh, adaptif dan empatik. Di hari ketiga, sesi refleksi diri memungkinkan peserta didik merenungkan pembelajaran mereka dan merencanakan implementasi keterampilan kepemimpinan di masa depan.



Gambar 6. Foto bersama mahasiswa, dosen dan peserta didik SMK Sasmita jaya 1 pamulang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat ini, yang berjudul "Menjadi Pemimpin Tangguh di Era Digital" bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan organisasi di kalangan peserta didik SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang. Melalui workshop dan sesi interaktif, program ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang kompeten dan inovatif di era digital. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang karakteristik pemimpin masa kini yang kolaboratif, adaptif terhadap perubahan, serta mampu mengelola tim lintas generasi dan teknologi serta mengenalkan pentingnya pemanfaatan data dan informasi digital dalam pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan strategis. Melalui program ini juga fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dengan penekanan pada penerapan dunia nyata. Tujuan utama program ini adalah menyiapkan peserta didik agar mampu bersaing di dunia industri yang berbasis teknologi digital, di mana kepemimpinan tidak hanya berbasis otoritas, tetapi juga kompetensi dan kolaborasi.

Saran-saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan dari kegiatan pelatihan keterampilan kepemimpinan di SMK Sasmita Jaya 1, ada beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas

program bagi peserta didik.

1. Memperkuat pendekatan berbasis pengalaman. Penerapan keterampilan melalui simulasi dan permainan peran terbukti efektif. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan intensitas simulasi dan latihan praktis dengan skenario yang lebih kompleks, serta penambahan sesi kegiatan dengan organisasi luar untuk memperluas wawasan peserta didik.
2. Penting untuk memperluas penggunaan teknologi dalam pendidikan kepemimpinan. Peserta didik perlu mengintegrasikan platform e-learning untuk bahan ajar dan memperkenalkan aplikasi manajemen organisasi agar peserta didik dapat mengelola kegiatan dengan lebih baik.
3. Pembelajaran kepemimpinan seharusnya berkelanjutan, tidak hanya terbatas pada pelatihan singkat. Perlu ada sesi lanjutan atau mentoring secara berkala untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan peserta didik dengan melibatkan pengajar, mentoring, atau alumni yang berpengalaman.
4. Penguatan evaluasi dan refleksi penting untuk dilakukan secara mendalam dan berkelanjutan, termasuk melibatkan peserta didik dalam penilaian diri dan rekan sejawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2020). Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam bisnis pendidikan. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2), 46-52.
- Deepublish. Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Etika Profesi Guru.
- Purnama, J., Wahono, B., & Khalikussabir, K. (2020). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Gulo, A., Artariah, A., & Sihombing, H. (2024). Pemimpin Yang Tangguh dan Bertanggungjawab pada Masa Krisis: Tafsir Kitab 1 Samuel 22: 1-5. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat*, 2(1), 100-109.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Improving Student Learning Outcomes through School Culture, Work Motivation and Teacher Performance. *International Journal of Instruction*, 13 (4), 885-902.
- Mangunwijaya, Y. B. (1994). *Budaya dan Kepemimpinan Nasional*. Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama.

Baslini, B. (2022). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Desri, S., Noverlin, P., & Prisca, F. N. (2023). Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Pendidikan. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(2), 109-115.

Dewi, I. N., Sumarjan, S., & Primawati, S. N. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Pada Budaya Organisasi Kemasyarakatan Dan Pemuda Himpunan Mahapeserta didik Islam Cabang Payakumbuh. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 189-197.

Musbikin, I. (2021). Pengaruh Penerapan Knowledge Management Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(1), 1-17.

Nurdiarti, R., & Nastain, M. (2021). Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air. Nusamedia.

Utaminingsih, S., Akbar, M., Silalahi, K., Hutagalung, J., Mareta, L., & Nasiroh, N. (2024). Peran struktur organisasi OSIS SMPN 16 dalam pengembangan tim yang efektif. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 4(3), 366-371.

Wujarso, R., Pitoyo, B. S., & Prakoso, R. (2023). Peran Kepemimpinan Digital Dalam Era Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 1-9.

AS Komalasari, D Riani. (2023). EDUKASI MANFAAT LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI SMK PGRI 3 BOGOR. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya* 1 (2), 82-92.

TP Ramadhany, D Maulani. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK ROTI AFIKA SARI. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya* 2 (2), 137-146.

VA Upa, E Apriliasi. (2024). PENINGKATAN PERSEPSI RESIKO MELALUI PENYULUHAN KESELAMATAN BERKENDARA PADA PESERTA DIDIK SMA

MATER DEI PAMULANG TANGERANG SELATAN. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 2 (1), 88-99.

M Melyani. (2024). PELATIHAN MICROSOFT OFFICE POINT SECARA DARING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK JALANAN CAHAYA ANAK NEGERI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 2 (2), 112-122.

QAA Batubara, S Hafiza, E Sutoyo, F Fitriani, GE Pramono. (2025). PENINGKATAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN WARGA DESA CIAMPEA UDIK MELALUI PELATIHAN BUCKET. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 3 (1), 60-69.

A Aminda, RS Aminda. (2024). PENGARUH ADANYA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN TERHADAP KESENJANGAN EKONOMI DI INDONESIA. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya 2 (3), 237-255.